

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh rasio *liquidity*, *earnings* dan *capital* terhadap laba bersih pada PT Bank BTPN Syariah Tbk Periode 2016 sampai 2023 sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *liquidity* yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Bank BTPN Syariah Tbk periode 2016 sampai 2023.
2. Hasil penelitian memberikan jawaban bahwa rasio *earnings* yang diwakili *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Bank BTPN Syariah Tbk periode 2016 sampai 2023.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *capital* yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap laba bersih pada PT Bank BTPN Syariah Tbk periode 2016 sampai 2023.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika rasio likuiditas, *earnings*, dan modal digunakan bersama (simultan), laba bersih meningkat secara signifikan atau dapat mempengaruhi.
5. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang berpengaruh terhadap laba bersih dikarenakan selaras dengan teori yang menyatakan bahwa CAR yang tinggi dapat mendanai operasional bank dengan lancar serta berperan

penting dalam meningkatkan laba yang didapat. Tingkat CAR yang tinggi juga dapat menghasilkan kekuatan modal yang kokoh dalam menghadapi segala risiko yang mungkin timbul dari perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis uji dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dijelaskan maka peneliti merumuskan beberapa saran berikut ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yang mempengaruhi laba bersih, sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rasio keuangan lain yang dapat mempengaruhi laba bersih seperti Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan sebagainya.
2. Objek penelitian ini hanya menggunakan PT Bank BTPN Syariah saja, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan bank syariah lain yang terdapat pada Bank Umum Syariah (BUS) atau Unit Usaha Syariah (UUS).
3. Periode penelitian ini adalah data triwulan dari tahun 2016 Sampai 2023, peneliti selanjutnya diharapkan dapat penggunaan periode yang lama agar dapat menghasilkan data yang jelas dan akurat.